

# LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Mar-23	Des-22	Sep-22	Jun-22	Mar-22
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	202.438.836	212.445.689	203.426.768	195.096.147	187.400.411
2	Modal Inti (Tier 1)	202.438.836	212.445.689	203.426.768	195.096.147	187.400.411
3	Total Modal	210.487.682	220.568.562	211.351.021	203.014.784	195.075.282
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	726.769.197	821.723.312	796.897.668	781.575.602	776.537.322
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	27,85%	25,85%	25,53%	24,96%	24,13%
6	Rasio Tier 1 (%)	27,85%	25,85%	25,53%	24,96%	24,13%
7	Rasio Total Modal (%)	28,96%	26,84%	26,52%	25,98%	25,12%
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	18,97%	16,85%	16,53%	15,99%	15,13%
	<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	1.461.320.982	1.444.791.022	1.416.822.415	1.375.921.698	1.388.101.011
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,85%	14,70%	14,36%	14,18%	13,50%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	13,85%	14,70%	14,36%	14,18%	13,50%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	13,63%	14,52%	14,32%	13,42%	13,73%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	13,63%	14,52%	14,32%	13,42%	13,73%
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	533.403.171	531.204.418	520.432.980	533.837.452	514.509.705
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	134.403.721	132.200.557	125.790.152	132.898.925	125.478.919
17	LCR (%)	396,87%	401,82%	413,73%	401,69%	410,04%
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.092.917.147	1.103.506.263	1.081.404.696	1.065.323.706	1.043.553.563
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	647.658.062	644.875.861	621.865.066	612.646.898	588.391.772
20	NSFR (%)	168,75%	171,12%	173,90%	173,89%	177,36%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.323.986.236
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	982.169
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	20.896.883
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	132.067.295
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(55.714.730)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.422.217.853</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-23	Des-22
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.194.325.112	1.165.337.957
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.302.874)	(34.480.718)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(16.920.276)	(17.223.637)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.142.101.962	1.113.633.602
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	507.344	140.445
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	837.214	513.215
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.344.558	653.660
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	129.298.735	152.408.798
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	20.896.883	23.530.501
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	150.195.618	175.939.299
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	364.737.328	356.065.425
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(232.670.033)	(235.215.203)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.491.580)	(3.437.454)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	128.575.715	117.412.768
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	186.319.396	196.799.387
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.422.217.853	1.407.639.329
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,10%	13,98%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,10%	13,98%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sole accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	153.412.366	169.681.191
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	129.298.735	152.408.798
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.446.331.484	1.424.911.722
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.446.331.484	1.424.911.722
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,88%	13,81%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12,88%	13,81%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 31 Maret 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.358.086.216
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(3.925.674)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	982.321
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	23.225.018
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	132.368.471
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(49.415.370)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1.461.320.982</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Mar-23	Des-22
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.221.948.247	1.192.423.206
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(36.362.127)	(35.460.771)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.561.033)	(9.852.570)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.176.025.087	1.147.109.865
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	507.875	140.445
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	837.214	513.215
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.345.089	653.660
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	131.848.129	154.268.221
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	23.226.416	25.133.962
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	155.074.545	179.402.183
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	366.370.778	357.348.310
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(234.002.307)	(236.284.647)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.492.210)	(3.438.349)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	128.876.261	117.625.314
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	202.438.836	212.445.689
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.461.320.982	1.444.791.022
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,85%	14,70%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,85%	14,70%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	155.568.127	172.792.694
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	131.848.129	154.268.221
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.485.040.980	1.463.315.495
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.485.040.980	1.463.315.495
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,63%	14,52%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,63%	14,52%

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan I 2023

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan I 2023		Posisi Triwulan IV 2022		Posisi Triwulan I 2023		Posisi Triwulan IV 2022	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		65 hari		62 hari		65 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		521.724.643		520.032.475		533.403.171		531.204.418
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	790.026.790	50.316.173	785.918.531	50.290.426	801.870.835	51.208.484	796.857.450	51.087.515
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	573.730.133	28.686.507	566.028.539	28.301.427	579.571.999	28.978.600	571.964.597	28.598.230
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	216.296.657	21.629.666	219.889.992	21.988.999	222.298.836	22.229.884	224.892.853	22.489.285
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	240.112.284	63.424.164	247.100.054	65.577.579	244.335.358	65.613.045	250.719.291	67.382.530
	a. Simpanan operasional	206.853.959	49.740.312	211.020.581	50.785.436	208.301.158	50.092.564	212.498.557	51.147.092
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.258.325	13.683.852	36.079.473	14.792.143	36.034.200	15.520.481	38.220.734	16.235.438
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari:	384.156.196	47.708.473	363.121.868	42.377.892	385.254.710	48.174.419	364.094.870	43.216.299
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	13.943.818	13.943.818	15.069.608	15.069.608	13.943.818	13.943.818	15.069.608	15.069.608
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	259.508.855	28.318.248	224.670.207	24.211.547	259.159.311	28.305.582	224.231.354	24.191.370
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	106.595.739	1.338.623	121.639.097	1.353.781	107.567.291	1.340.729	122.194.636	1.356.049
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	4.107.784	4.107.784	1.742.956	1.742.956	4.584.290	4.584.290	2.599.272	2.599.272
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>		161.448.810		158.245.897		164.995.948		161.686.344
<b>ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.558	1.558	1.908	1.908
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	28.051.923	12.192.306	26.678.604	10.883.125	33.122.067	16.459.628	30.893.069	14.281.678
10	Arus kas masuk lainnya	14.131.041	14.131.041	15.202.201	15.202.201	14.131.041	14.131.041	15.202.201	15.202.201
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>	42.182.964	26.323.347	41.880.805	26.085.326	47.254.666	30.592.227	46.097.178	29.485.787
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		521.724.643		520.032.475		533.403.171		531.204.418
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		135.125.463		132.160.571		134.403.721		132.200.557
14	<b>LCR (%)</b>		386,10%		393,49%		396,87%		401,82%

Keterangan:  
<sup>1</sup>*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.  
Nilai outstanding Triwulan I 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2023 s.d Mar 2023 (62 titik data), sedangkan Triwulan IV 2022 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Okt 2022 s.d Des 2022 (65 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

# ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2023

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan I 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2023 s.d Maret 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2022 s.d Desember 2022.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan I 2023 turun sebesar 7,39%; yaitu dari 393,49% (Triwulan IV 2022) menjadi 386,10% (Triwulan I 2023). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,24% (Rp 2,96 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 0,33% (Rp 1,69 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 4,11 T, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 2,36 T, penurunan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,13 T, dan kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,31 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 2,11 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 1,43 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,27 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan I 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,43%; HQLA Level 2A sebesar 1,14%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,43%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,90% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,12%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan I 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 82,18%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan I 2023.

	Total Rp & Va
Giro	32,18%
Tabungan	50,00%
<b>CASA</b>	<b>82,18%</b>
<b>Deposito</b>	<b>17,82%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 386,14 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan I 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2023 s.d Maret 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan IV 2022 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Oktober 2022 s.d Desember 2022.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan I 2023 turun sebesar 4,95%; yaitu dari 401,82% (Triwulan IV 2022) menjadi 396,87% (Triwulan I 2023). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,67% (Rp 2,20 T) yang lebih besar daripada kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 0,41% (Rp 2,20 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 4,11 T, kenaikan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 2,18 T, kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 1,99 T, dan penurunan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,65 T. Sementara itu, kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 3,34 T, penurunan penempatan pada BI sebesar Rp 2,23 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,26 T.
- Komposisi HQLA Triwulan I 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,10%; HQLA Level 2A sebesar 1,33%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,57%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,82% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,26%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan I 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,43%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan I 2023.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	31,85%
Tabungan	49,58%
<b>CASA</b>	<b>81,43%</b>
<b>Deposito</b>	<b>18,57%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 386,14 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.



## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	221.639.627	-	-	289.750	221.929.377	210.804.367	-	-	268.000	211.072.367	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	471.156.409	112.201.218	-	-	554.189.746	467.756.987	113.886.746	-	-	552.561.546	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	177.028.006	35.114.560	-	-	190.928.309	177.682.816	37.597.832	-	-	193.752.583	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	203.607.379	-	-	-	101.803.689	199.020.240	-	-	-	99.510.120	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	346.300	32.223.659	-	-	15.795.372	371.564	33.292.841	-	-	16.276.885	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		274.386	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	42.641	37.190.174	638.076	71.381	390.419	56.791	48.664.318	633.583	67.237	384.029	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.085.036.912					1.073.557.528	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					14.187.350					14.983.013	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.639.740	-	-	-	2.319.870	5.948.384	-	-	-	2.974.192	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	4.384.426	-	-	438.443	-	10.389.361	-	-	1.038.936	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	23.621.130	6.208.466	38.498.485	45.145.888	-	24.352.325	5.608.299	40.084.680	46.541.678	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	101.407.621	70.458.167	379.647.678	408.633.420	-	106.808.052	64.229.234	374.627.891	403.952.351	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	2.434.484	317.062	10.581.109	8.253.494	-	599.895	30.893	9.870.357	6.731.126	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	2.823	7.239	948.649	811.383	-	11.001	8.369	1.241.273	1.064.767	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	274.409	541.137	55.553.060	36.517.262	-	216.530	414.243	62.410.366	40.882.124	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13.999.471	3.516.763	12.174.038	19.106.050	-	11.069.752	720.581	12.721.413	16.708.367	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				94.760	94.760	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				54.877	54.877				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	13.134	41.756.755	991.442	49.951.656	92.712.987	18.507	35.112.784	1.168.221	50.763.744	87.063.255	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				356.065.425	12.987.901				364.737.328	14.610.699	12
33	TOTAL RSF					641.168.925					636.645.268	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					169,23%					168,63%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
**Bulan Laporan** : Maret 2023

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 31 Mar 2023 turun sebesar 0,60% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari 169,23% (31 Des'22) menjadi 168,63% (31 Mar'23). Penurunan nilai NSFR ini disebabkan oleh penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,06% (Rp 11,48 T) yang lebih besar daripada penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,71% (Rp 4,52 T). Penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan KPMM sebesar Rp 10,86 T dan penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 0,62 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan aset lainnya sebesar Rp 5,61 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 0,41 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (56,50%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 31 Mar'23.

Kategori		%
<b><i>Stable Funds</i></b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,40%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	10,77%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	6,03%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		56,50%
<b><i>Unstable Fund</i></b>	1. Retail	18,61%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,30%
<i>Total Unstable Funds</i>		20,91%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,33%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,26%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		<b>100,00%</b>

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 31 Mar 2023

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	230.131.382	-	-	289.750	230.421.132	219.780.715	-	-	268.000	220.048.715	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	472.826.226	112.259.031	-	-	555.830.995	469.426.934	113.945.840	-	-	554.204.135	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	177.165.598	38.113.837	-	-	193.751.492	177.826.737	40.690.130	-	-	196.665.180	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	205.509.587	-	-	-	102.754.793	202.949.095	-	-	-	101.474.547	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	346.783	42.600.463	415.263	214.266	20.250.580	378.424	42.197.735	330.275	188.584	20.030.661	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		274.386	-	-			-	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	149.506	30.225.119	638.076	71.381	497.272	166.684	48.402.016	633.583	67.237	493.908	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.103.506.263					1.092.917.147	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Des 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					15.121.021					15.988.041	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	4.751.674	-	-	-	2.375.837	6.022.842	-	-	-	3.011.421	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	4.384.426	-	-	438.443	-	10.389.361	-	-	1.038.936	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	109	25.339.663	6.208.717	39.133.497	46.038.822	106	26.438.331	5.608.596	42.949.975	49.720.039	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	102.373.339	72.164.319	394.257.690	422.387.865	-	107.776.683	65.315.760	387.125.680	415.603.050	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	2.434.484	317.062	10.581.109	8.253.494	-	599.895	30.893	9.870.357	6.731.126	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	11.414	36.135	1.480.444	1.282.152	-	36.766	17.567	1.821.849	1.575.738	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	274.409	541.137	55.553.060	36.517.262	-	216.530	414.243	62.410.366	40.882.124	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	14.992.325	3.539.874	12.492.448	19.884.680	-	11.810.317	720.581	13.042.477	17.351.554	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				-	-				95.139	95.139	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				54.877	54.877				-	-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	13.140	34.413.399	999.410	44.089.029	79.514.978	18.509	34.912.356	1.179.311	44.927.319	81.037.495	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				357.348.310	13.006.430				366.187.603	14.623.401	12
33	TOTAL RSF					644.875.861					647.658.062	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					171,12%					168,75%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
**Bulan Laporan** : Maret 2023

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 31 Mar 2023 turun sebesar 2,37% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari sebesar 171,12% (31 Des'22) menjadi sebesar 168,75% (31 Mar'23). Nilai NSFR turun karena penurunan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 0,96% (Rp 10,59 T) dan kenaikan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,43% (Rp 2,78 T). Penurunan komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan KPMM sebesar Rp 10,37 T dan penurunan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 0,21 T. Sementara itu, kenaikan komponen RSF terutama disebabkan oleh kenaikan aset lainnya sebesar Rp 1,62 T dan kenaikan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp 0,63 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,76%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 31 Mar'23.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,91%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,60%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,95%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		55,76 %
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	18,57%
	2. UMKM	2,31%
<i>Total Unstable Funds</i>		20,88%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,40%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,96%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%